

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Pertama, Tidak ada perbedaan hasil belajar Sains siswa yang belajar dengan menggunakan musik pop, musik klasik dan tanpa musik

Kedua, rata-rata hasil belajar Sains siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Sains siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial sedang dan cukup.

Ketiga, hasil perhitungan analisis varians menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara musik dengan inteligensi visual-spasial, dimana untuk siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik dan sedang ternyata kurang efektif menggunakan musik pop dalam pembelajaran, sedangkan untuk siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial cukup ternyata juga kurang efektif menggunakan musik klasik dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Pertama, melalui penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Sains siswa lebih tinggi dengan menggunakan musik pop dalam pembelajaran daripada musik klasik. Hal ini menunjukkan bahwa musik pop lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Sains dibandingkan dengan musik klasik. Akan tetapi pada penelitian ini hasil belajar Sains siswa yang belajar tanpa musik lebih tinggi daripada hasil belajar Sains siswa yang belajar menggunakan musik pop dan klasik. Konsekuensi logis dari pengaruh penggunaan musik terhadap hasil belajar Sains berimplikasi kepada guru Sains untuk menggunakan musik pop sebagai musik latar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan musik pop diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi pembelajaran menggunakan musik dapat berjalan tidak efektif apabila tidak didukung oleh fasilitas dan kondisi lingkungan sekolah. Terbukti pada penelitian ini kondisi kelas dan lingkungan sekolah kurang efektif dalam melakukan pembelajaran menggunakan musik, sehingga hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan musik lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar tanpa musik. Untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan musik, maka guru harus terlebih

dahulu dituntut mampu menjadikan kelas serta lingkungan sekolah mendukung terhadap proses pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inteligensi visual-spasial berpengaruh terhadap hasil belajar Sains siswa. Siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik secara rata-rata mempunyai hasil belajar Sains yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial sedang dan cukup. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa inteligensi visual-spasial berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Sains siswa. Konsekuensi logis dari berpengaruhnya inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Sains berimplikasi kepada guru untuk menggunakan inteligensi visual-spasial dalam mengelompokkan siswa atau mengetahui karakteristik siswa.

Ketiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara musik dan inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Sains siswa. Tidak terdapatnya interaksi tersebut terindikasi dari siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik yang dalam pembelajarannya menggunakan musik pop dan klasik secara rata-rata mempunyai hasil belajar Sains lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar Sains siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik yang belajar tanpa musik. Sedangkan bagi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial cukup yang dalam pembelajarannya menggunakan musik klasik secara rata-rata mempunyai hasil belajar Sains lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan musik

pop dan tanpa musik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa musik pop tidak tepat digunakan bagi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik. Dan musik klasik tidak tepat digunakan bagi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial cukup. Dengan tidak adanya pengaruh musik dan inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Sains siswa, maka diharapkan kepada guru untuk tidak menggunakan musik dan inteligensi visual-spasial dalam pembelajaran Sains.

C. Saran – Saran

1. Kepada pihak Komplek SD Jalan Halat Medan apabila ingin memasukkan musik ke dalam kurikulum sebagai media pembelajaran Sains maka harus didukung oleh kondisi kelas dan lingkungan sehingga efektif dalam melakukan pembelajaran dengan musik, karena melalui penelitian ini tidak terbukti bahwa musik dapat meningkatkan hasil belajar Sains.
2. Mengamati kurang efektifnya pembelajaran yang berlangsung disekolah, kepada pihak Komplek SD Jalan Halat Medan agar sekolah yang ada dalam komplek tersebut hanya satu sekolah saja.
3. Kepada pihak guru dalam melihat karakteristik siswa pada pembelajaran Sains untuk menggunakan inteligensi visual-spasial, karena melalui penelitian ini terbukti bahwa siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik maka hasil belajarnya juga baik.

4. Diharapkan kepada peneliti yang lain akan melakukan test kepada siswa agar benar-benar memvalidkan data dengan maksimal, baik validitas isi maupun validitas konstruknya.
5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang musik, hendaknya melakukan pre test sebelum penelitian dimulai dan memperbanyak dan memperluas jumlah sampel, kelas pembelajaran, dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai musik khususnya pop dan klasik.
6. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang musik, harus terlebih dahulu mensekagamkan metode pembelajaran dan mengatur besar desibel musik yang akan dibunyikan sesuai dengan kondisi kelas dan lingkungan sekolah, desibel yang baik digunakan 71,6 – 85,2 desibel, selanjutnya harus benar-benar mempertimbangkan aspek lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar ketika melakukan penelitian.
7. Untuk membiasakan siswa terhadap musik maka diharapkan agar satu sampai dua minggu sebelum melakukan penelitian agar menggunakan musik dalam proses pembelajaran.
8. Untuk meningkatkan kemampuan visual-spasial siswa maka diharapkan sebelum melakukan penelitian agar peneliti terlebih dahulu melakukan latihan-latihan kepada siswa yaitu seperti menyusun puzzle, mencocokkan gambar, dll.